

ABSTRAK

Muhamad Suryadi : *Bimbingan Vokasional Islami dalam Menunjang Penguatan Pemulihan Mantan Penyalahgunaan Narkoba, di Pascarehabilitasi Rumah Damping Kujang Walagri BNNP Jawa Barat, Kota Bandung.*

Jumlah penyalahgunaan narkoba di Indonesia akhir-akhir ini semakin meningkat, hasil dari Penelitian Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Universitas Indonesia pada tahun 2008 menunjukkan relevansi para pengguna narkoba adalah 1,99 persen yang bersiko terkena narkoba atau berkisar 3,5 juta orang dari seluruh penduduk Indonesia. Permasalahan penyalahgunaan narkoba terkait dengan berbagai dimensi kehidupan penyalahgunaan yaitu medis, psikologis, sosial maupun spiritual. Penyalahgunaan narkoba yang berkelanjutan akan mengganggu peroses perkembangan seseorang secara wajar dan merusak berbagai aspek kehidupan. Maka dibutuhkannya peroses pemulihan, salah satunya dengan bimbingan vokasional dalam menunjang penguatan pemulihan mantan penyalahgunaan narkoba. Bimbingan vokasional ini dilaksanakan di Pascarehabilitasi yang merupakan lanjutan dari proses Rehabilitasi dengan menggunakan metode, materi, dan media yang di sesuaikan dengan kebutuhan klien. Dalam membantu pecandu mengembalikan fungsi fisik, mental, emosional, spiritual, serta keterampilan sosial untuk melangsungkan kehidupan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan vokasional, metode, dan media yang digunakan serta materi yang di berikan kepada klien, dan hasil atau gambaran dari pelaksanaan bimbingan vokasional dalam menunjang penguatan pemulihan penyalahgunaan narkoba.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi sebuah model pemulihan yaitu Development Model of Recovery (DMR) dari Terence Gorsik yang merupakan pendekatan yang komprehensif untuk mengatasi masalah ketergantungan narkoba. Model ini merupakan kombinasi dari pendekatan model medis, model sosial, dan behavioral yang di tuangkan dalam suatu kegiatan-kegiatan bimbingan vokasional. Pada tiap tahap ada tugas yang harus dipenuhi, dan keterampilan yang harus di kuasai salah satunya keterampilan-keterampilan yang diberikan melalui bimbingan vokasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. dan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan vokasional dalam menunjang penguatan pemulihan mantan penyalahgunaan narkoba, memiliki hasil dalam menjaga pemulihannya, hal ini bisa dilihat dari hasil pelaksanaan bimbingan vokasional di Pascarehabilitasi Rumah Damping Kujang Walagri dimana para klien sebagian besar mampu mencapai tujuan dari bimbingan vokasional, setiap unsur yang terlibat dalam bimbingan vokasional ini memiliki peran dan fungsinya masing-masing, seperti pembimbing berfungsi sebagai fasilitator dalam menjalankan bimbingan vokasional, materi berfungsi sebagai pedoman dan informasi, metode dan media berfungsi untuk membantu dan memudahkan pembimbing dalam menyampaikan materinya.

Kata Kunci : Bimbingan vokasional, pemulihan dan penyalahgunaan narkoba.